

# Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

*by Agrayi Afifa Putri*

---

**Submission date:** 29-Apr-2024 02:59AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2365333583

**File name:** JURA\_-\_VOLUME\_2,\_NO.\_2,\_MEI\_2024\_Hal\_295-305..pdf (2.25M)

**Word count:** 2381

**Character count:** 15191



## Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

<sup>25</sup> Agrayi Afifa Putri<sup>1</sup>, Farhan Zulfahmi<sup>2</sup>, Reina <sup>15</sup> Ersi Sisdianto<sup>4</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

<sup>4)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

E-mail: [agrayiafifa20@gmail.com](mailto:agrayiafifa20@gmail.com), [farhanzulfahmi79@gmail.com](mailto:farhanzulfahmi79@gmail.com), [rere16042003@gmail.com](mailto:rere16042003@gmail.com)

**Abstract** Financial report analysis is closely related to the field of accounting. Financial report analysis basically aims to evaluate a company's financial reports with the aim of gaining an understanding of the company's future financial condition and performance. Sharia Bank is a financial institution that operates based on Islamic economic principles. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) is a large company operating in the sharia financial industry and has an economic system based on Islamic law. In the research, a qualitative descriptive analysis method was used by displaying the financial report records of PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) from 2021 to 2023.

**Keywords:** Financial Report Analysis, Indonesian Sharia Bank, Sharia Bank

**Abstrak** Analisis laporan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan bidang akuntansi. Analisis laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk menilai nilai laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. Pada penelitian, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menampilkan catatan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

**Kata Kunci :** Analisis Laporan Keuangan, Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah

### PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis ini juga memberikan pertimbangan yang lebih detail bagi perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas dan risiko yang terkait. Analisis laporan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan bidang akuntansi.

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan memiliki nilai sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan, kita dapat memperoleh pemahaman tentang kondisi dan perkembangan perusahaan pada masa lalu maupun saat ini, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara. Analisis laporan keuangan adalah proses penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan beserta komponennya dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian hasil yang telah diraih oleh perusahaan atau badan usaha tersebut.

Salah satu penelitian penting dalam konteks ini adalah kajian yang dilakukan oleh Ahmad, M., & Rosman, R. (2018) yang mengusulkan pendekatan baru dalam menganalisis

---

Received Maret 31, 2024; Accepted April 29, 2024; Published April 30, 2024

\* Agrayi Afifa Putri, [agrayiafifa20@gmail.com](mailto:agrayiafifa20@gmail.com)

kinerja keuangan bank syariah dengan mempertimbangkan aspek-aspek unik dari operasi mereka, seperti profit sharing dan pembiayaan berbasis keuntungan. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang bagaimana menganalisis laporan keuangan syariah dengan lebih akurat dan relevan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh El-Galfy, A., & Omar, R. (2019) mengeksplorasi hubungan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, menunjukkan pentingnya mempertimbangkan aspek syariah dalam analisis laporan keuangan mereka. Di sisi lain, penelitian oleh Iqbal, M., & Mulyono, H. (2020) menyoroti tantangan yang dihadapi oleh analisis laporan keuangan syariah, termasuk kompleksitas struktur keuangan syariah dan keterbatasan data yang tersedia. Mereka menekankan perlunya terus mengembangkan metode analisis yang lebih baik serta meningkatkan transparansi dan ketersediaan data untuk memfasilitasi analisis yang lebih mendalam.

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menurut Fazlurrahman, ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip religius, dengan fokus pada dunia dan akhirat. PT. Bank Syariah Indonesia., Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. PT bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah milik pemerintah yang termasuk kedalam kategori bank syariah terbesar se-Asia.

Semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah banyak bank yang mulai menerapkan prinsip syariah, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip syariah yaitu diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRIsyariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah. Bank syariah memiliki 3 peran utama: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, menyalurkan dana pada individua tau entitas yang membutuhkan dukungan keuangan, dan menyediakan layanan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam analisis laporan keuangan syariah di bank syariah Indonesia ini merupakan suatu ranah yang sangat penting dalam konteks ekonomi dan keuangan Islam. Dalam era globalisasi dan modernisasi, industri keuangan syariah telah menjadi subjek perhatian yang signifikan, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Analisis laporan keuangan syariah di bank-bank syariah Indonesia memegang peranan penting

dalam memahami kinerja keuangan mereka serta dalam mengukur sejauh mana mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi, tetapi juga mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan bank tersebut dalam jangka panjang. Dengan demikian, latar belakang analisis laporan keuangan syariah tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan keuangan, tetapi juga aspek moral, etika, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan aset dan dana.

Berdasarkan pernyataan diatas, mengingat sudah cukup lama nya PT bank Syariah Indonesia (BSI) berdiri hingga sekarang ini, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hasil analisa laporan keuangan PT bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021-2023.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan <sup>11</sup> kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai <sup>24</sup> dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif <sup>20</sup> adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif <sup>20</sup> adalah pendekatan yang tidak menggunakan <sup>17</sup> dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan <sup>17</sup> pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang <sup>17</sup> dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

Menurut Nasution, <sup>2</sup> penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam <sup>2</sup> penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga <sup>6</sup> menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan <sup>31</sup> deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), <sup>31</sup> dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

## HASIL & PEMBAHASAN

Tujuan analisis laporan keuangan meliputi penyaringan informasi, pemahaman, peramalan, diagnosis dan evaluasi keuangan perusahaan. Penyaringan informasi berarti bahwa analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara tidak langsung melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2012:271), aset diartikan sebagai aset, maksudnya adalah aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Menurut Doli D. Siregar (2004;178) aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak. Barang yang dimaksud meliputi barang tidak bergerak (tanah dan atau bangunan) dan barang bergerak baik berwujud maupun yang tidak berwujud yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu perusahaan, badan usaha, institusi atau individu perorangan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aset atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya.

Berdasarkan hasil laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 diperoleh aset senilai 265,3 triliun rupiah atau mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 10,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Lalu, pada tahun 2022 PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) meraih aset senilai 305,7 Triliun atau naik sebesar 15,2%. Jika dibandingkan pada tahun 2021, aset PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5%. Selanjutnya, di tahun 2023 aset PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) diperoleh sebesar 353,6 Triliun atau senilai 20%. Seperti halnya di tahun 2022, di tahun 2023 total aset yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami kenaikan yang sama signifikannya yaitu senilai 5%. Berikut adalah catatan laporan asset keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk tahun 2021 sampai 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (dulu/viously PT Bank BRISyariah Tbk)					
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020	
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		201.682.307	179.466.064	168.281.456	Carry forward
<b>PEMBIAYAAN</b>					<b>FINANCING</b>
Mudharabah	11,42	1.154.595	1.490.923	2.625.469	Mudharabah
Pihak ketiga		473.842	1.219.093	1.112.121	Third parties
Pihak berelasi		1.628.437	2.670.982	3.737.620	Related parties
Jumlah mudharabah		(36.123)	(72.195)	(83.224)	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		1.592.314	2.598.767	3.674.366	Allowance for impairment losses
Bersih					Net
Musyarakah	12,42	37.198.108	35.726.705	31.917.719	Musyarakah
Pihak ketiga		20.356.328	17.622.893	16.154.888	Third parties
Pihak berelasi		87.554.436	53.348.533	48.672.807	Related parties
Jumlah musyarakah		(3.651.313)	(2.452.358)	(1.678.832)	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		53.903.123	50.896.175	46.389.775	Allowance for impairment losses
Bersih					Net
Jumlah pembiayaan		59.182.873	56.019.515	51.102.227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.687.430)	(2.524.553)	(1.742.059)	Allowance for impairment losses
Bersih		55.495.437	53.494.962	50.068.171	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAH - BERSIH</b>	13	901.565	1.509.461	2.251.266	<b>ASSETS ACQUIRED FOR LIARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	4.055.953	3.997.075	1.876.250	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSET - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	21a	1.445.324	1.109.201	898.511	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15,4i	1.708.435	1.624.291	2.031.373	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>265.989.681</b>	<b>239.581.524</b>	<b>202.287.592</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 1. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk					
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2022	2021		
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		227.092.696	201.682.307		Brought forward
<b>PEMBIAYAAN</b>					<b>FINANCING</b>
Mudharabah	11,42	816.175	1.154.595		Mudharabah
Pihak ketiga		225.222	473.842		Third parties
Pihak berelasi		1.041.397	1.628.437		Related parties
Jumlah mudharabah		(36.440)	(36.123)		Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		1.001.957	1.592.314		Allowance for impairment losses
Bersih					Net
Musyarakah	12,42	48.707.593	37.198.108		Musyarakah
Pihak ketiga		21.882.918	20.356.328		Third parties
Pihak berelasi		70.590.511	57.554.436		Related parties
Jumlah musyarakah		(4.139.950)	(3.651.313)		Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		66.450.946	53.903.123		Allowance for impairment losses
Bersih					Net
Jumlah pembiayaan		71.631.908	59.182.873		Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.179.025)	(3.687.436)		Allowance for impairment losses
Bersih		67.452.903	55.495.437		Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAH - BERSIH</b>	13	1.484.573	901.565		<b>ASSETS ACQUIRED FOR LIARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5.054.698	4.055.953		<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	21c	1.675.103	1.445.324		<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	2.307.465	1.708.435		<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>305.727.438</b>	<b>265.288.081</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 2. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022

Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

No.	POS POS	INCVIT 31 Desember 2023 (Rupiah)
<b>ASET</b>		
1.	Kas	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	2.094.473
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (overseas)	-
7.	Tagihan atas piutang	431.228
8.	Piutang	147.405.182
a.	Piutang-murahabah	135.879.671
b.	Piutang-istisna	30
c.	Piutang-mudharabah	207.320
d.	Piutang-garansi	11.307.081
e.	Piutang-sewa	11.080
9.	Pembayaran bagi hasil	90.097.330
a.	Mudharabah	1.881.133
b.	Murabahah	88.216.197
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran sewa	2.190.107
11.	Pemertan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.846.025
14.	Solusi	-
15.	Aset tidak lancar dalam penyelesaian	-
	Tersisa istisna -/-	-
16.	Perediaan	4.036
17.	Aset tidak berwujud	665.915
18.	Aset tetap dan investasi	4.514.803
19.	Aset non produktif	9.403
a.	Properti takberwujud	9.403
b.	Agsan yang diambil alih	-
c.	Rukung tanda	-
d.	Aset antar bank	-
20.	Aset lainnya	5.128.985
<b>TOTAL ASET</b>		<b>353.624.124</b>

Gambar 3. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2023

Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Selanjutnya, Laba bersih menurut pendapat Hery (2018:43) adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan. Sedangkan menurut Kasmir (2015:303) Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan (Hery, 2018:43). Berdasarkan pengertian menurut para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan termasuk biaya bunga dan pajaknya. Adapun indikator dari laba bersih itu sendiri adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan :

- Laba sebelum pajak penghasilan : Laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi biaya diluar operasi
- Pajak Penghasilan : Pajak yang harus dibayar oleh perusahaan

Dalam hal ini, untuk laba bersih yang didapat oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu senilai 38,42% atau 3 Triliun rupiah. Lalu, pada tahun 2022 PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh laba bersih senilai 4,3 Triliun Rupiah atau naik sekitar 40,7%. Dibandingkan dengan tahun 2021, di tahun 2022 total laba

bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami peningkatan yang cukup signifikan senilai 2%. Selanjutnya, di tahun 2023 laba bersih yang didapat PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu sebesar 5,7 Triliun Rupiah atau naik senilai 47%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, kenaikan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 7%. Berikut adalah catatan laporan laba bersih PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (diprevisi PT Bank Syariah Tbk)				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR THEN ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Catatan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain)		2021	2021 <sup>1</sup>		
	Catatan/ Masa				
<b>PENDAPATAN PENDELOLAAN DANA SEBAGAI MUDAWARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT &amp; MUDAWARIB</b>	
Pendapatan dari jual beli	28	18.184.236	9.136.453	Income from sales and purchases	
Pendapatan dari fund	29	4.455.235	4.653.027	Income from profit sharing	
Pendapatan dari dana bersih	30	4.552.212	521.415	Income from pure profit	
Pendapatan usaha lainnya	31	3.059.332	2.845.638	Other main operating income	
		17.850.433	16.506.562		
<b>HAJK PIHAK KETIGA ATAS SAGI KASBIL</b>	32	(6.379.802)	(6.024.264)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON NET INCOME</b>	
<b>HAJK BAGI HASIL MILIK BANK PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33	13.429.625	11.605.333	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT OTHER OPERATING INCOME</b>	
Pendapatan imbalan jasa pertarikan		2.249.710	2.236.528	Fee income	
Pendapatan lainnya		789.538	855.173	Banking services	
Jumlah penghasilan usaha lainnya		3.012.248	2.776.701	Total other operating income	
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>	
Gaji dan tunjangan	34	(4.481.776)	(4.091.030)	Salaries and benefits	
Utang dan administratif	35	(3.825.211)	(3.483.591)	General and administrative	
Beban modal		(151.248)	(178.221)	Wadiah income	
Lain-lain		(520.548)	(222.255)	Others	
		(8.782.773)	(7.965.227)	Provision for equipment	
Beban cadangan kerugian dimanajemen nilai aset produktif dan non produktif - bersih	36	(3.551.248)	(3.620.448)	Provision on earning and non earning assets - net	
<b>LABA USHA</b>		4.107.849	3.126.366	<b>INCOME FROM OPERATION</b>	
<b>BEBAN NON-USAHA - BERSIH</b>	37	(45.641)	(68.967)	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>	
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		4.062.208	3.057.399	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>	
<b>ZAKAT</b>		(151.684)	(74.302)	<b>TAX EXPENSE</b>	
<b>BEBAN PAJAK</b>	21b	(392.318)	(417.543)	<b>NET INCOME</b>	
<b>LABA BERSIH</b>		3.020.205	2.707.649	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				Items that will not be classified to profit or loss	
Pajak yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi		119.719	-	Gain on revaluation of fixed assets	
Kontribusi evaluasi aset tetap		-	-	Reassessment of employee benefit liability	
Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	40	64.625	(64.501)	Revised income tax items that will be classified to profit or loss	
Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi ke laba rugi		(14.233)	10.379	Unrealized gain/losses on securities measured at fair value through other comprehensive income	
Kontribusi (kerugian) yang belum diklasifikasikan ke laba rugi lainnya		19.410	(2.774)	Total other comprehensive income net of tax	
Saldo pengembalian ke bank dalam bentuk cicilan pada masa akhir masa pengembalian		-	55	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>	
Saldo pengembalian ke bank dalam bentuk cicilan pada masa akhir masa pengembalian		159.581	(36.503)		
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		3.217.736	2.751.146	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE On Full Basis</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		3.217.736	2.751.146	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE On Full Basis</b>	
<b>LABA PER SALAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	38	73.83	59.52		
<b>LABA PER SALAM DELUSIAN (dalam Rupiah penuh)</b>	39	73.66	59.31		

Gambar 4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)



Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/Notes	2022	2021		
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>	
Pendapatan dari jual beli	39	11.354.835	10.184.230	Income from sales and purchases	
Pendapatan dari bagi hasil	30	4.854.264	4.455.635	Income from profit sharing	
Pendapatan dari jariah - bersih	31	122.221	75.219	Income from jariah - net	
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3.261.436	3.093.292	Other main operating income	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>				<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>	
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	33	(1.032.358)	(1.378.507)	BANK'S SHARE IN PROFIT	
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>	
BEBAN USAHA	34	3.701.111	3.012.240	OTHER OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan	35	(4.949.842)	(4.491.775)	Salaries and benefits	
Umum dan administrasi	36	(4.856.293)	(3.975.211)	General and administrative	
Donasi sosial		(11.180)	(120.230)	Welfare/bonus	
Lain-lain		(78.778)	(200.548)	Others	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif - bersih	37	(9.895.336)	(9.782.773)	Provision for impairment losses on earning and non earning assets - net	
<b>LABA USAHA</b>				<b>INCOME FROM OPERATION</b>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH</b>				<b>NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET</b>	
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>				<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>	
ZAKAT		5.656.208	4.062.208	ZAKAT	
BEBAN PAJAK	21b	(1.254.621)	(932.319)	TAX EXPENSE	
<b>LABA BERSIH</b>				<b>NET INCOME</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Kerugian/keuntungan revaluasi aset tetap		-	119.719	Gain on revaluation of fixed assets	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164.914	64.655	Remeasurement of employee benefit liabilities	
Pajak penghasilan terkait		(36.293)	(14.233)	Related income tax	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss:	
(Keuntungan)/keuntungan yang belum direklasifikasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77.730)	19.410	Unrealized (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50.893	189.591	Total other comprehensive income net of tax	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>	
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>				<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>	
		102,54	73,60		
		102,54	73,60		

Gambar 5. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2022

Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	POS-POS	INDONESIA (Rp)	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>1. Pendapatan dan beban operasional dari Penghasilan Bersih</b>			
<b>1. Pendapatan dari penjualan Dana</b>		<b>23.153.419</b>	
a.	Pendapatan dari piutang	13.617.119	
i.	Mudharabah	12.627.069	
ii.	Arifinah	69	
iii.	Mudharabah	29.616	
iv.	Gaji	960.365	
v.	Lainnya	-	
b.	Pendapatan dari bagi hasil	5.940.501	
i.	Mudharabah	97.493	
ii.	Mudharabah	5.843.008	
iii.	Lainnya	-	
c.	Pendapatan sewa	136.216	
d.	Lainnya	3.469.083	
<b>2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		<b>5.993.398</b>	
a.	Non Profit Sharing	5.993.398	
b.	Profit Sharing	-	
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>		<b>17.160.021</b>	
<b>4. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penghasilan Bersih</b>			
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	26.093	
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	274.100	
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realisasi)	53.480	
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	
6.	Keuntungan/kerugian pengalihan termasuk valuta asing	4.813	
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyabahah	-	
8.	Dividen	-	
9.	Komersi/jurisidiksi dan administrasi	1.762.161	
10.	Pendapatan lainnya	1.149.949	
11.	Beban bonus sosial -/-	1.104	
12.	Beban (penambahan) kerugian penurunan nilai aset keuangan impairment -/-	2.651.594	
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	28.389	
14.	Rugian (penambahan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(29.115)	
15.	Beban tenaga kerja -/-	4.944.494	
16.	Beban pemrosesan -/-	707.098	
17.	Beban lainnya -/-	4.533.694	
<b>Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih</b>		<b>(9.588.662)</b>	
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>		<b>7.571.359</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(3.545)	
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(188.342)	
<b>LABA/RUGI NON OPERASIONAL</b>		<b>(191.887)</b>	
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>7.399.472</b>	
<b>Pajak penghasilan</b>			
a.	Takson pajak tahun berjalan -/-	1.678.581	
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	(173.148)	
<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.703.743</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.482)	
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(27.482)	
c.	Lainnya	-	
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	61.631	
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyertaan akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	61.631	
c.	Lainnya	-	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>34.189</b>	
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.737.932</b>	
<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.703.743</b>	
<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.737.932</b>	
<b>LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.737.932</b>	
<b>DIVIDEN</b>			
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)</b>		<b>123,65</b>	

Gambar 6. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2023

Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Ekuitas menurut (Nafisah, 2011) berdasarkan PSAK No.21 ayat 2 tahun 2007 merupakan bagian dari hak pemilik dalam perusahaan yakni selisih antara asset dan kewajiban yang ada dan tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Sedangkan, menurut pendapat (Alfiana Putri, 2018) Ekuitas menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) adalah kepentingan residual dalam aktiva sebuah entitas yang tersisa dan dikurangi kewajiban. Sedangkan ekuitas dalam entitas bisnis ialah kepentingan pemilik.

Dalam hal ini, Ekuitas yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) diketahui mengalami pertumbuhan senilai 15,04% atau sebesar 25 Triliun rupiah di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Lalu, di tahun 2022 ekuitas yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) senilai 33,5 Triliun atau meningkat sebesar 33,9%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, di tahun 2022 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami kenaikan yang cukup tinggi senilai 18%. Selanjutnya, di tahun 2023 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh senilai 38,7 Triliun Rupiah atau senilai 36%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, di tahun 2023 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya mengalami kenaikan sebesar 3% saja. Berikut adalah catatan laporan ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (dulu sebelumnya PT Bank BRI Syariah Tbk)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021		
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2021	
<b>LABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LABILITAS, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY</b> (continued)
<b>DANA SYARIAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYARIAH FUNDS</b>
Pinjaman	23.42	9.126.027	2.182.598	1.421.388
Pinjak berjangka		4.139.620	3.181.886	10.458.216
Tahapan muharabah	24.42	13.318.627	5.370.402	11.892.294
Pinjak berjangka		54.810.161	58.948.001	47.828.086
Deposito muharabah	25.42	85.702.491	59.008.924	48.294.340
Pinjak berjangka		6.859.262	12.909.318	9.124.821
		98.392.553	88.043.832	80.987.889
<b>SURUK MUHARABAH SUBORDINATED</b>	26	1.375.000	1.375.000	1.375.000
<b>JUMLAH DANA SYARIAH TEMPORER</b>		178.488.671	151.798.318	142.221.428
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp500 (Rp100) nominal Rp100 (Rp50) nilai per saham				Share capital - Rp500 (Rp100) per value per share
Modal dasar - Rp1.000.000.000 Rp1.000.000.000				Authorized share capital Rp1.000.000.000 shares
Modal disetor - Rp1.000.000.000 Rp1.000.000.000				(21 Desember 2020 dan 1 Januari 2021)
Modal ditempatkan dan disetor pemilik - Rp1.229.307.343 Rp1.229.307.343				1 Januari 2020
(1 Januari 2020)				18.000.000.000
9.716.113.428	27	20.564.654	3.142.679	2.989.022
Tambahan Modal Disetor	27	8.360.778	10.903.586	9.823.110
Keuntungan muharabah aset syariah - setelah pajak		444.330	395.725	385.725
Pengakuan kembali program insentif pajak - setelah pajak		140.271	53.998	47.049
Keuntungan yang belum dicatatkan oleh surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan				Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Salah laba		22.263	-	710
Tahap perencanaan penggunaannya belum ditentukan		779.036	587.804	587.804
Reservanya		9.429.029	8.659.513	9.415.545
<b>EKUITAS</b>		20.273.234	31.749.146	19.088.946
<b>JUMLAH LABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		406.888.041	479.581.524	464.491.244
				<b>TOTAL LIABILITAS, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY</b>

Gambar 7. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2022		31 DESEMBER 2022	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Giro mudharabah	23,42	9.012.699	9.129.027
Pihak ketiga		13.729.293	4.136.053
Pihak berelasi			
Tabungan mudharabah	24,42	22.754.968	13.318.627
Pihak ketiga		72.811.278	64.810.191
Pihak berelasi		86.074	292.300
Deposito mudharabah	25,42	72.897.352	65.102.491
Pihak ketiga		82.623.832	91.699.966
Pihak berelasi		18.136.510	6.852.587
		100.760.342	88.959.653
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		196.412.662	177.013.671
Sukuk mudharabah subordinasi	26,42	1.375.000	1.375.000
Pembiayaan bergaji mudharabah	27	779.375	-
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>198.567.037</b>	<b>178.388.671</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham (31 Desember 2021: 41.129.307.343)	28	23.084.630	20.664.654
Tambahan modal disetor saham	28	(3.929.100)	(8.396.776)
Keuntungan revaluasi aset tetap		444.530	444.530
Pengukuran kembali program imbalan pasti - selain pajak		268.904	140.271
(Kerugian)keuntungan yang belum diakui atas surat berharga dalam kelompok dukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(56.477)	22.263
Sisa laba		1.384.677	779.036
Telah ditentukan penggunaannya		12.327.450	9.629.956
Belum ditentukan penggunaannya			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>33.505.610</b>	<b>25.013.924</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>306.727.136</b>	<b>266.389.086</b>

Gambar 8. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2022

Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

LIABILITAS DAN EKUITAS		
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana simpanan wajib		67.873.898
a. Giro		20.847.524
b. Tabungan		47.026.374
2. Dana investasi non profit sharing		225.902.031
a. Giro		32.353.865
b. Tabungan		77.700.070
c. Deposito		115.848.096
3. Uang elektronik		18
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia		11.900.055
5. Liabilitas kepada bank lain		1.086.555
6. Liabilitas spot dan forward		-
7. Surat berharga yang diterbitkan		1.831.784
8. Liabilitas akuitas		431.228
9. Pembiayaan diterima		776.250
10. Setoran jaminan		19.818
11. Liabilitas antar kantor		-
12. Liabilitas lainnya		5.063.366
13. Dana investasi profit sharing		-
14. Kepentingan minoritas (minority interest)		-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>314.885.003</b>
<b>EKUITAS</b>		
15. Modal disetor		23.064.630
a. Modal dasar		40.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-		16.935.370
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-
16. Tambahan modal disetor		(3.929.100)
a. Agio		3.381.491
b. Disagio -/-		7.310.591
c. Modal sumbangan		-
d. Dana setoran modal		-
e. Lainnya		-
17. Penghasilan komprehensif lain		692.146
a. Keuntungan		692.146
b. Kerugian -/-		-
18. Cadangan		2.236.713
a. Cadangan umum		2.236.713
b. Cadangan tujuan		-
19. Laba/rugi		16.674.732
a. Tahun-tahun lalu		11.397.007
b. Tahun berjalan		5.203.743
c. Dividen yang dibayarkan -/-		426.018
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>38.739.121</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>38.739.121</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>353.624.124</b>

Gambar 9. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2023

Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari analisis laporan keuangan bank syariah Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya tren pertumbuhan yang positif dalam aspek kinerja keuangan, stabilitas, dan pertumbuhan bisnis, dengan peningkatan yang signifikan dalam aset, laba bersih, serta ekuitas, yang mencerminkan kontribusi yang kuat dari sektor perbankan syariah terhadap ekonomi nasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonio, Syrafi'i Muhammad. 2021. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul.. 2022 Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah . Jakarta: Alvabet.
- Bank Syariah Indonesia. 2021. Laporan Tahunan 2021
- Bank Syariah Indonesia. 2022. Laporan Tahunan 2022
- Bank Syariah Indonesia. 2023. Laporan Bulanan Periode November 2023
- Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. Teori Akuntansi. Terjemahan Marwata et. al. Salemba Empat.
- Darsono 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan , Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto. 2004. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Efferin, et al. 2004. Metode Penelitian Untuk Akuntansi. Banyumedia Publishing. Malang
- Helfert. E. A. 1991. Analisis Laporan Keuangan (terjemahan Herman Wibowo). Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.

# Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://artikelpendidikan.id">artikelpendidikan.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://sunanazhar.files.wordpress.com">sunanazhar.files.wordpress.com</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
4	Indah Setyowati, Imam Susanto. "The Effect of Net Profit Margin And Return On Asset on Financial Distress of Coal Mining Sector Companies Registered In IDX Period 2014 – 2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	1%
5	Sunardi Selamat. "Dampak Kepatuhan Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah: Studi Kasus pada Struktur Pengawasan dan Manajemen Risiko", Jurnal Al Wadiah, 2023 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%

---

7	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	1 %
9	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Komputer Indonesia Student Paper	1 %
11	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
12	smknusamandiri.sch.id Internet Source	1 %
13	aceh.tribunnews.com Internet Source	1 %
14	fitriaerawati.wordpress.com Internet Source	1 %
15	penerbitgoodwood.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
18	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional	1 %

---

---

19	<a href="http://journal.unika.ac.id">journal.unika.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Aan Mohamad Burhanudin, Hikmah Tussa'diah. "IMPLEMENTASI DAKWAH ISLAMIYAH MELALUI MASRES DI DESA SURANENGGALA LOR, KECAMATAN KAPETAKAN, KABUPATEN CIREBON", ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 Publication	1 %
21	<a href="http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id">administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://www.jurnal.manuncen.ac.id">www.jurnal.manuncen.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://jurnal.ulb.ac.id">jurnal.ulb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Sari, Devi Yuana Manggar. "Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Terhadap Delik Pencucian Uang Yang Dilakukan Oleh Notaris Dalam	<1 %

---

# Perkara Pidana", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

28

[bimaberilmu.com](http://bimaberilmu.com)

Internet Source

<1 %

29

[jusmankadir.blogspot.com](http://jusmankadir.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

30

[kaken.nii.ac.jp](http://kaken.nii.ac.jp)

Internet Source

<1 %

31

[repository.iainambon.ac.id](http://repository.iainambon.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

Internet Source

<1 %

33

Asyraf Mustamin, Ismawati Ismawati, Trimulato Trimulato. "Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Keunggulan Bersaing pada Bank Syariah Mandiri Indonesia", JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH, 2020

Publication

<1 %

34

Diah Retno Wulandaru, Zaqiah Vivi Putri, Roro Ayu Kusumadevi. "Chapter 12 The Effect of Job Seekers' Perception on the Intention to Apply for Jobs in Islamic Banks in Indonesia", Springer Science and Business Media LLC, 2024

Publication

<1 %



35	Nur Fitriyani, Fatmayanti Fatmayanti. "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di PT Bank BSI KCP Nagan Raya 2", Journal of Economics, Bussiness and Management Issues, 2023 Publication	<1 %
36	documents.mx Internet Source	<1 %
37	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	<1 %
38	koinworks.com Internet Source	<1 %
39	mainsaham.id Internet Source	<1 %
40	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
41	perspektifakuntansi.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
43	spada.uns.ac.id Internet Source	<1 %
44	Amimah Qodari, Sineba Arli Silvia. "The Effect of Murabahah and Mudharabah Financing on	<1 %

# Non Performing Financing (NPF) at Bank Syariah Indonesia", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2022

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On